

Apakah Faktor Internal Masih Relevan Dalam Menentukan Jurusan Kuliah?

Fernando Saragih^{1*}, Gallex Simbolon^{2*}

Program Studi Pendidikan Ekonomi¹ Program Studi Pendidikan Luar Sekolah²
Universitas Nusa Cendana*

Email: fernando.saragih@staf.undana.ac.id¹ gallex@staf.undana.ac.id²

Abstrak: Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam menentukan arah satu program, salah satunya bentuk pengambilan keputusan yakni penentuan jurusan kuliah. Penentuan ini sangat dipengaruhi berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal namun secara khususnya minat dan motivasi belajar dalam diri seorang peserta didik. Dimana penelitian ini bertujuan melihat pengaruh minat dan motivasi belajar dalam mengambil keputusan memilih jurusan. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan model *ex post facto* dengan menggunakan data primer (variabel x1, x2 dan x3 terdiri dari 10, 13 dan 15 pernyataan). Penentuan penelitian ini menggunakan metode incidental melalui penyebaran angket secara online. Adapun analisis yang digunakan pada proses ini yakni regresi berganda dengan bantuan aplikasi spss 23 dimana sebelum regresi dilakukan maka peneliti harus memperhatikan uji instrument dan asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat (variabel x1 sebesar 0.353) dan motivasi (variabel x1 sebesar 0.282) terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan.

Kata kunci: motivasi, minat belajar, pengambilan keputusan,

Abstract: Decision-making is an essential thing in determining the direction of a program. One form of decision-making is choosing college majors. Internal and external factors strongly influence this determination, but interest and motivation to learn in a student. Where this study aims to see the influence of interest and motivation to learn in making decisions to choose majors, this research is a quantitative type with an *ex post facto* model using primary data (the variables x1, x2, and x3 consist of 10, 13 and 15 statements). Determination of this research using the incidental method through the distribution of online questionnaires. The analysis used in this process is multiple regression with the help of the SPSS 23 application; where before the regression is carried out, the researcher must pay attention to the instrument test and classical assumptions. Based on the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that there is a positive and significant influence between interest (variable x1 of 0.353) and motivation (variable of x1 of 0.282) on the decision to choose majors.

Keywords: motivation, interest in learning, decision making,

1. Pendahuluan

Perbaikan kualitas SDM merupakan syarat mutlak dalam memperbaiki kondisi suatu negara. Segala upaya dilakukan oleh berbagai negara untuk merangsang peningkatan kualitas SDM. salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kondisi dan kualitas SDM adalah melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indonesia sendiri pada tahun 2021 mencapai 72,29 yang meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94). Peningkatan tersebut tetap menyisakan problematika dimana masih ditemukan berbagai masalah dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Salah satu yakni masalah kesalahan dalam memilih jurusan.

Berdasarkan data yang ada, Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan jumlah tingkat kesalahan dalam penentuan jurusan kuliah yang cukup banyak. Hal ini didasarkan pada penelitian Indonesia Career Center Network (ICCN) tahun 2017 yang

menunjukkan bahwa terdapat 87 persen mahasiswa Indonesia mengakui jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya (Mohamad, 2019). Hal yang sama juga dipaparkan oleh ahli Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) pada tahun 2021, Irene Guntur menyebutkan bahwa sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan (Zulfikar, 2021). Besarnya angka kesalahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ali, (2018) menjelaskan bahwa tingginya angka kesalahan pemilihan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain besarnya pengaruh orang penting (orang dekat), kurang persiapan menghadapi ujian saringan masuk perguruan tinggi, kurangnya pemahaman dan pengenalan di Universitas (khususnya jurusan yang dituju) kepada siswa SMA, pertimbangan prospek kerja, serta menghindari kejenuhan setelah lulus SMA. Sejalan dengan itu penelitian Setyowati et al., (2019) yang mana ia menjelaskan bahwa terdapat kaitan yang jelas antara

student self efficacy dan persepsi harapan orang tua terhadap pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah. Dahani & Abdullah, (2020) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial orang tua juga memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Faktor-faktor inilah yang sangat mempengaruhi sebuah keputusan. Namun pada kehidupan nyata, mahasiswa cenderung mengambil keputusan hanya karena 1 atau 2 faktor dominan dan tidak lengkap, sehingga dalam proses pembelajaran mahasiswa menyadari bahwa mereka telah salah mengambil jurusan pada masa pendidikan.

Kesalahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan memiliki dampak yang besar dimana Ali, (2018) menjelaskan bahwa beberapa dampaknya adalah menurunnya jumlah lulusan perguruan tinggi, meningkatnya pengangguran, dan menurunnya keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja.

Pada akhirnya akan berdampak luas pada suatu negara khususnya dunia pendidikan dan ekonomi.

Salah satu solusi yang harus diberikan perhatian khusus yakni minat dan motivasi dalam diri peserta didik. Hal ini merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dimana dalam memilih jurusan kuliah, siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan pilihan mereka baik dari segi minat maupun kemampuan yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan motivasi yang datang dari diri sendiri akan membuat siswa mampu belajar dengan baik dan mampu mengasah bakat dan kemampuan mereka, hal ini sejalan dengan penjelasan dan penelitian Maknunah & Sudiasmo, (2020) yang menjelaskan bahwa faktor motivasi masih relevan dan sangat menentukan dalam menentukan jurusan. Hal yang sama juga dijelaskan pada faktor minat, dimana minat akan mendorong seseorang untuk lebih aktif dan tertarik dalam mengembangkan potensi yang ada serta lebih percaya dalam memilih sesuatu.

Hal ini diperkuat oleh Sulistyawati et al., (2017) dimana ia menekankan bahwa minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja memiliki peranan yang besar dalam menentukan jurusan kuliah seseorang. Namun sebaliknya ketika siswa memilih jurusan kuliah

bukan karena minat dan motivasi dari dalam diri maka ia akan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan. Pada kasus minat dan motivasi, pentingnya faktor ini dibuktikan

2. Metode Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA dengan sampel penelitian 50. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan *accidental sampling* melalui penyebaran *google form*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey explanatory dengan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Adapun data yang dimuat adalah minat

melalui penelitian Sari et al., (2016) dimana minat dan motivasi belajar dapat merangsang peserta didik untuk mencapai prestasi belajar.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus bagaimana pengaruh minat dan motivasi dalam menentukan jurusan yang akan diambil pada saat kuliah dimana kajian ini masih jarang dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh minat dan motivasi siswa dalam mengambil keputusan memilih jurusan kuliah pada siswa SMA kelas XII.

siswa, motivasi siswa dan keputusan dalam memilih jurusan kuliah. Data yang diperoleh diolah dengan analisis regresi berganda, Sebelum dilakukan interpretasi model, terlebih dahulu dilakukan uji instrument dan uji asumsi klasik yang mana hasilnya dikatakan sesuai dengan ketentuan.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Berdasar hasil penelitian di atas bahwa variabel yang dari penelitian ini berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah pada siswa kelas XII. Dimana dalam penelitian ini minat siswa berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket siswa, dimana 61,16% dari siswa menyukai pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang diinginkan di kampus dan 72,97% siswa merasa tertarik untuk belajar mengenai materi yang sesuai dengan jurusan yang dituju. Selain itu 61,2% siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (sesuai dengan jurusan yang dituju) dan 45,95% siswa memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran (sesuai dengan jurusan yang dituju).

Secara keseluruhan 60,32% siswa memiliki minat terhadap jurusan kuliah yang dituju.

Dalam penelitian ini motivasi siswa berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket siswa, dimana 43,2% siswa menjadikan mata pelajaran (sesuai dengan jurusan yang dituju) sebagai modal perguruan tinggi, 51,35% siswa memilih jurusan yang dituju karena dorongan orang tua, dan 40,54% dari siswa memilih jurusan karena dorongan dari lingkungan.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih jurusan kuliah pada kelas XII SMA. Dimana dalam penelitian ini diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,863	4,851		2,858	,007
	Minat	,353	,094	,513	3,766	,001
	Motivasi	,282	,100	,385	2,830	,008

a. Dependent Variable: keputusan

Tabel 1.1 Hasil analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda ini berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen yakni minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih jurusan kuliah minat ekonomi. Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 13,863 + 0,353X_1 + 0,282X_2$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta adalah 13,863 yang berarti jika setiap variabel dianggap nol maka keputusan memilih jurusan kuliah adalah 13,863. Berdasarkan persamaan di atas juga diperoleh koefisien minat adalah 0,353 yang berarti minat siswa memiliki

pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah.

Leri et al., (2021) juga menjelaskan hal yang sama yakni seseorang yang memilih sesuatu berdasarkan minat maka mereka akan merasakan kemudahan dalam menjalankannya, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih giat dan rajin (pengaruh positif 0,233 dan signifikan 0.000)

Dari persamaan di atas dapat dilihat juga koefisien dari motivasi siswa sebesar 0,282 yang berarti bahwa motivasi siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah. Septiyandi et al., (2018) juga menjelaskan hal yang sama bahwa motivasi mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan

kuliah (pengaruh positif dan signifikan)

3. Uji t

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka dapat dilihat juga pengaruh dari setiap variabel yang ada terhadap keputusan memilih jurusan kuliah dengan uji t, dimana dari hasil Uji t yang diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada

variabel minat siswa sebesar 3,766 dan signifikannya sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,766 < 1,67$) dan nilai signifikannya $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial minat siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan kuliah.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,863	4,851		2,858	,007
	Minat	,353	,094	,513	3,766	,001
	Motivasi	,282	,100	,385	2,830	,008

a. Dependent Variable: keputusan

Tabel 1.2 Hasil analisis regresi berganda

Selain itu, berdasarkan analisis regresi linier berganda, akan dilihat juga pengaruh dari setiap variabel yang ada terhadap keputusan memilih jurusan kuliah, dimana dari hasil Uji t yang diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi siswa sebesar 2,830 dan signifikannya sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,830 < 1,67$) dan nilai signifikannya $< \alpha$ ($0,008 <$

$0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan kuliah.

4. Uji f

Berdasarkan hasil di pada table diketahui bahwa f_{hitung} adalah 10,190 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan

bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($10,190 > 3,19$) dan nilai signifikansinya $<$ nilai α ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, maka

dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih jurusan kuliah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,489	2	20,745	10,190	,000 ^b
	Residual	69,214	47	2,036		
	Total	110,703	49			

a. Dependent Variable: keputusan

b. Predictors: (Constant), motivasi, minat

Tabel 1.3 Hasil analisis regresi berganda

5. Koefisien Determinan

Berdasarkan pada tabel diperoleh nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,375. Nilai R square ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu

menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 37,5%. Dan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,375	,338	1,42678

a. Predictors: (Constant), motivasi, minat

b. Dependent Variable: keputusan

Tabel 1.4 Hasil analisis regresi berganda

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa minat ($3,766 < 2,05$ dan sig $0,001 < 0,05$) dan motivasi siswa ($2,830 < 2,05$ dan nilai sig $0,008 < 0,05$) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah, hal ini didukung oleh tingginya partisipasi dan perhatian dalam proses pembelajaran.
- 2) Berdasarkan uji f diperoleh bahwa minat dan motivasi siswa secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih jurusan kuliah. Hal ini dilihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $10,190 > 3,35$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi sebesar 0,375 yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 37,5% sedangkan sisanya yakni 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

- 1) Bagi Sekolah, diharapkan sekolah mampu melihat kemampuan dan bakat siswa, sehingga sekolah mampu membantu siswa dalam mengukur kemampuannya sendiri dan membantu siswa dalam memilih lintas minat yang sesuai.
- 2) Bagi guru, diharapkan guru berperan aktif dalam memberikan arahan, informasi dan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran lintas minat yang ada, sehingga dapat membantu siswa dalam memilih lintas minat agar sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- 3) Bagi siswa, diharapkan siswa mampu memilih lintas minat sesuai dengan minat mereka, serta lebih termotivasi dalam melakukan setiap lintas minat yang telah mereka pilih agar pembelajaran yang mereka lakukan memiliki manfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari.

Referensi

- Ali, R. (2018). "Wrong Majors Phenomenon": a Challenge for Indonesia in Molding Globally Competent Human Resources to Encounter Demographic Dividend. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 22(1), 52. <https://doi.org/10.22146/jkap.30242>
- Dahani, D., & Abdullah, S. M. (2020). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat V Tahun 2020, 2008*, 386–391.
- Leri, P. N., Santi, E., Rosita, I., Kunci, K., & Minat, : (2021). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang) INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Jabei*, 1(1), 79–85. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Maknunah, L. U., & Sudiasmo, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan. *Reformasi*, 10(1), 11–18. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1606>
- Mohamad, M. (2019, February 7). Hasil Survei: 87 Persen Mahasiswa Pilih Jurusan Tidak Sesuai Minat. *Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku*. <https://www.jpnn.com/news/hasil-survei-87-persen-mahasiswa-pilih-jurusan-tidak-sesuai-minat>
- Sari, I. N., Saputri, D. F., & Sasmita. (2016). Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4(2), 108–114.
- Septiyandi, A. V., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret tahun angkatan 2014-2017. *GBISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Setyowati, R., Prabowo, W., & Yusuf, M. (2019). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i1.7460>
- Sulistyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1

Universitas Pendidikan
Ganesha. *E-Journal S1 Ak*
Universitas Pendidikan
Ganesha, Vol.8(2), 1–12.

Zulfikar, F. (2021, November 26). 87
Persen Mahasiswa RI Merasa
Salah Jurusan, Apa Sebabnya?

Trans Corporation.
[https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5828770/87-persen-mahasiswa-ri-merasa-salah-jurusan-apa-sebabnya#:~:text=Tak jarang jika asal-asalan,mahasiswa di Indonesia salah jurusan](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5828770/87-persen-mahasiswa-ri-merasa-salah-jurusan-apa-sebabnya#:~:text=Tak%20jarang%20jika%20asal-asalan,mahasiswa%20di%20Indonesia%20salah%20jurusan)